

**HUBUNGAN PERAN IBU SEBAGAI PENDIDIK DENGAN
PERILAKU PERSONAL HYGIENE SISWI KELAS VII
SMP NEGERI I TANGEN SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Mardikaning Tiyas Puji Lestari

201310104171

**PROGAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERNGESAHAN

HUBUNGAN PERAN IBU SEBAGAI PENDIDIK DENGAN
PERILAKU PERSONAL HYGIENE SISWI KELAS VII
SMP NEGERI I TANGEN SRAGEN

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Mardikaning Tiyas Puji Lestari

201310104171

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Anjarwati, S.Si.T., M.PH

Tanggal : 7 Agustus 2014

Tanda Tangan :

**ROLE RELATIONSHIP WITH MOTHER AS EDUCATORS
PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR FEMALE STUDENT
AT SMP NEGERI I TANGEN
SRAGEN¹**

Mardikaning Tiyas Puji Lestari², Anjarwati³

ABSTRACT

Methods: This study uses analytical survey. Design studies using cross sectional approach. The sample population in this study were young women aged 12-14 years, amounting to 75 people. Measuring instrument used was a questionnaire study. Analysis using chi square analysis formula.

Results of the research: Conduct hygiene Junior High School Grade VII School I Tangen is the behavior that most are a number of 50 female students (66.7%), while in the mother's role as an educator with a good number of 23 categories of people (30.7%). The results of the chi square analysis was obtained by calculating the value of chi squared 15,176 while the chi squared table with $df = 1$ of 3.84. Chi squared count (15,176) > chi squared table (3.84) so that it can be concluded H_0 rejected and H_a is accepted, it means there is a relationship with the mother's role as educator hygiene behavior of SMP Negeri I Tangen Class VII in 2014.

Conclusion: There is a relationship with the mother's role as educator hygiene behavior female student at SMP Negeri I Tangen Class VII in 2014.

Suggestion: It is expected that improving personal hygiene to maintain a healthy body, especially with regard to women's health.

Key words: The role of mothers, personal hygiene behavior

PENDAHULUAN

Data Demografi menurut *World Health Organization* sekitar seperlima dari penduduk dunia dari remaja berumur 10 - 19 tahun. Sekitar Sembilan ratus juta berada dinegara sedang berkembang. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik kelompok umur 10 - 19 tahun adalah 22 %, yang terdiri dari 50,9 % remaja laki - laki dan 49,1 % remaja perempuan (Soetjiningsih, 2010). Secara fisik maupun psikologi, pada masa transisi ini remaja akan mengalami berbagai masalah terutama masalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja (Wiknjastro, 2005).

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja adalah masalah *personal hygiene*, terutama pada remaja putri. Dampak yang terjadi apabila perilaku *personal hygiene* tersebut tidak dilakukan antara lain remaja putri tidak akan bisa memenuhi kebersihan alat reproduksinya, penampilan dan kesehatan sewaktu menstruasi juga tidak terjaga, sehingga dapat terkena kanker rahim, keputihan dan dijauhi teman-teman karena bau badan amis. Kurangnya higienitas merupakan salah satu penyebab infeksi alat reproduksi yang dialami

20% hingga 25% pada pasien yang datang pada ruang praktek dokter kandungan (Siswono, 2001). Infeksi alat reproduksi luar bisa masuk sampai ke alat reproduksi dalam dan menyebabkan kanker rahim (Kissanti, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian suvey analitik dengan Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pendekatan yang menekankan pada waktu pengukuran data hanya satu kali pada satu waktu (Rizema, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi putrid kelas VII SMP Negeri 1 Tangen yang berjumlah 303 siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu 25% populasi, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 75 siswi dipilih secara acak.

Setelah didapatkan kuesioner valid, peneliti melakukan pengambilan data dengan meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang terdiri dari dua jenis kuisisioner yaitu kuisisioner peran ibu dan kuisisioner perilaku *personal hygiene*, pengisian kuisisioner membutuhkan waktu 60 menit. Kemudian, setelah mendapatkan data penelitian, peneliti mengolah data hasil penelitian dan mendapatkan hasil bahwa hubungan antara peran ibu sebagai pendidik dengan *perilaku hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014 dengan chi kuadrat hitung sebesar $15,176 > \text{chi kuadrat tabel } 3,84$ dengan tingkat hubungan sedang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran ibu sebagai pendidik dengan perilaku *personal hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah study korelasi menggunakan metode penelitian suvey analitik, dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besar hubungan antara peran ibu dengan perilaku *hygiene* dengan menggunakan analisis *chi kuadrat*.

Tabel 4.1 Deskripsi Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	12 Tahun	56	74.7
2	13 Tahun	15	20.0
3	14 Tahun	4	5.3

Total	75	100
-------	----	-----

Sumber : Data primer 2014

Tabel 4.2 Deskripsi Peran Ibu

No	Peran Ibu	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Sedang	52	69,3
3	Baik	23	30,7
	Total	75	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan mayoritas peran ibu sedang sejumlah 52 responden (69,3%). Sedangkan minoritas peran ibu baik sejumlah 23 responden (30,7%).

Tabel 4.3 Deskripsi Perilaku *Personal Hygiene* Siswi

No	Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Sedang	50	66,7
3	Baik	25	33,3
	Total	75	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan mayoritas siswi mempunyai perilaku *personal hygiene* dengan kategori sedang sejumlah 50 responden (66,7%). Sedangkan minoritas siswi mempunyai perilaku baik sejumlah 25 responden (33,3%)

Tabel 4.4 Analisis Chi Kuadrat

Peran Ibu sebagai pendidik	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Siswi						χ^2	χ^2_{tabel}
	Sedang		Baik		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Sedang	42	56	10	13,3	52	69,3	15,176	3,84
Baik	8	10,7	15	20,0	23	30,7		
Total	50	66,7	25	33,3	75	100		

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabulasi silang menunjukkan peran ibu yang sedang sejumlah 52 orang (69,3%) mayoritas siswi mempunyai perilaku *personal hygiene* yang sedang sejumlah 42 responden (56%). Ibu dengan peran yang baik sejumlah 23 orang (30,7%) mayoritas siswi mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik yaitu sejumlah 15 responden (20%).

PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan peran ibu sebagai pendidik dengan perilaku *personal hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,410. Sesuai dengan tabel bahwa nilai koefisien tersebut terdapat diantara 0,400 - 0,600 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan peran ibu sebagai pendidik dengan *perilaku hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014 adalah sedang.

Hasil penelitian mengenai peran ibu menunjukkan bahwa dari 75 responden sebagian besar ibu memiliki peran yang sedang yaitu sebanyak 52 siswi (69,3%), sedangkan sebanyak 23 siswi (30,7%) memiliki peran ibu yang baik. Secara keseluruhan dapat dilihat jika peran ibu sebagai pendidik belum cukup baik karena sebagian besar ibu masih memiliki peran dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku *personal hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen kelas VII yang terbanyak adalah perilaku sedang sejumlah 50 siswi (66,7%), sedangkan perilaku yang paling sedikit adalah siswi dengan perilaku baik sejumlah 25 siswi (33,3%), dan tidak ada siswi dengan perilaku *personal hygiene* kurang.

Perilaku hygiene siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII yang terbanyak adalah perilaku sedang sejumlah 50 siswi (66,7%), sedangkan perilaku yang paling sedikit adalah siswi dengan perilaku baik sejumlah 25 siswi (33,3%), dan tidak terdapat siswi yang mempunyai perilaku yang kurang. Pada ibu yang mempunyai peran ibu sebagai pendidik dengan kategori sedang sejumlah 52 orang (69,3%) sebagian besar siswi mempunyai perilaku *personal hygiene* yang sedang sejumlah 42 responden (56%). Sedangkan pada peran ibu sebagai pendidik dengan kategori yang baik sejumlah 23 orang (30,7%) mayoritas siswi mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik yaitu sejumlah 15 responden (20%). Hasil perhitungan uji *Chi Square* (χ^2) didapatkan nilai χ^2 hitung sebesar 15,167 dan χ^2 tabel sebesar 3,84 ($15,167 > 3,84$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran ibu sebagai pendidik dengan *perilaku hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,410. Sesuai dengan Tabel bahwa nilai koefisien tersebut terdapat diantara 0,00 - 0,199 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan peran ibu sebagai pendidik dengan *perilaku hygiene* siswi adalah sedang.

Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya faktor-faktor yang diteliti. Peneliti hanya mampu meneliti 3 faktor perilaku *personal hygiene* yaitu meliputi perilaku *vulva hygiene*, perilaku *breast hygiene*, dan perilaku *hygiene* saat menstruasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan peran ibu sebagai pendidik dengan *perilaku hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen Kelas VII Tahun 2014 dengan chi kuadrat hitung sebesar $15,176 >$ chi kuadrat tabel 3,84 dengan tingkat hubungan sedang. Upaya ibu dalam memberikan pendidikan tentang perilaku *personal hygiene* pada siswi SMP Negeri 1 Tangen sebagian besar sedang yaitu sejumlah 52 siswi (69,3%). Perilaku *personal hygiene* siswi SMP Negeri I Tangen sebagian besar sedang yaitu sejumlah 50 siswi (66,7%).

Saran

Bagi Siswi SMP 1 Tangen. Diharapkan meningkatkan *personal hygiene* untuk menjaga kesehatan tubuh, dan mencari informasi berkaitan dengan *personal hygiene* bagi remaja putri terutama siswi SMP yang mulai menginjak dewasa.

Bagi Ibu. Bagi ibu diharapkan tetap memberikan teladan tentang *personal hygiene* bagi siswi dan memberikan pendidikan kesehatan *personal hygiene* kepada remaja putri untuk meningkatkan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri.

Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti berikutnya hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menganalisis faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri. Selain itu, untuk menganalisa peran ibu diharapkan peneliti dapat meneliti langsung kepada ibu sehingga didapatkan hasil yang lebih valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Elmart, F C C. 2012. *Mahir Menjaga Organ Intim Wanita*. Solo: Tinta Medina.
- Handayahi, H. 2011. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Tahun 2011*.
http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/HANI%20HANDAYANI.pdf.
[Diunduh 7 Juni 2014]
- Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. 2005. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kartono, K. 2007. *Psikologi Wanita Jilid 1*. Bandung : Mandar Maju.
- Kissanti, A. 2008. *Buku Pintar Wanita, Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta : Araska.
- Machfoedz, I. 2008. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Jakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rizema, P. 2012. *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta : D-Medika.
- Sangadji., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:C.V Andi Offset
- Sarwono W,S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soejitningsih, 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.